

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Ekstrak etanol dan n-heksana buah berenuk memiliki aktivitas antibakteri terhadap bakteri *Escherichia coli* dan *Staphylococcus aureus*.
2. Aktivitas antibakteri ekstrak etanol terhadap bakteri *Staphylococcus aureus* memiliki rata-rata zona hambat pada konsentrasi 100%, 50%, 25%, 12,5%, 6,25% dengan diameter berturut-turut yaitu 17,2 mm, 14,85 mm 13,56 mm, 13,36 mm dan 11,46 mm.
3. Aktivitas antibakteri ekstrak etanol terhadap bakteri *Escherichia coli* memiliki rata-rata zona hambat pada konsentrasi 100%, 50%, 25%, 12,5%, 6,25% dengan diameter berturut-turut yaitu 15,05 mm, 13,78 mm, 12,97 mm, 11,86 mm dan 11,18 mm.
4. Aktivitas antibakteri n-heksana terhadap bakteri *Staphylococcus aureus* memiliki rata-rata zona hambat pada konsentrasi 100%, 50%, 25%, 12,5%, 6,25% dengan diameter berturut-turut yaitu 7,8 mm, 6,25 mm 4,85 mm, 2,85 mm, 0,05 mm.
5. Aktivitas antibakteri n-heksana terhadap bakteri *Escherichia coli* memiliki rata-rata zona hambat pada konsentrasi 100%, 50%, 25%, 12,5%, dengan diameter berturut-turut yaitu 9,7 mm, 8,35 mm, 6,6 mm, 6,4 mm.
6. Rata-rata zona hambat ekstrak etanol memiliki kategori antibakteri kuat terhadap bakteri *Escherichia Coli* dan *Staphylococcus aureus*.
7. Rata-rata zona hambat ekstrak n-heksana memiliki kategori antibakteri lemah hingga sedang terhadap bakteri *Escherichia Coli* dan *Staphylococcus aureus*.

5.2. Saran

1. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang aktivitas antibakteri buah berenuk (*Crecentia kujete* L) dengan pelarut lain ataupun metode lain.
2. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang kadar hambat minimum dan kadar bunuh minimum aktivitas antibakteri buah berenuk.